



**ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PEMAIN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB)
SUNGAI ABANG KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Mhd. Faisal Maulana Rz¹, Ridho Bahtra², Wilda Welis³, Andri Gemaini⁴

¹Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

²Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

³Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

⁴Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

Email : mhdfaisalmaulan@gmail.com

Received: 11 Mei ; Revised: 30 Mei ; Accepted: 10 juni 2026

Mhd. Faisal Maulana Rz. 2026. Analysis Of Basic Technical Skills Of Football School (Ssb) Players In Sungai Abang, Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency

Abstract: This study focuses on the basic technical skills of Sungai Abang Football School (SSB) players in Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency. The purpose of this study was to determine the level of basic technical skills of Sungai Abang Football School (SSB) players in Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency, consisting of passing, dribbling, and shooting tests.

This research employed a descriptive quantitative method. The instrument used in this study was a basic football technical ability test, which included passing and control, dribbling, and shooting. The subjects were all 42 athletes from Sungai Abang Football School (SSB) in Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency, while the sample size was 28 athletes determined using a purposive sampling technique. The research instrument used in this study was a basic football skills test consisting of passing, dribbling, and shooting.

The results of the study indicate that the athletes' passing and control abilities are in the very poor category (64%), dribbling abilities are in the very poor category (43%), and shooting abilities are in the very poor category (64%). Based on the results of the study, it can be concluded that the basic technical skills of the athletes at Sungai Abang High School, Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency, are generally still in the low category. Therefore, a more focused, systematic, and sustainable training program is needed to improve the athletes' basic technical skills.

Keywords: basic soccer techniques, passing and control, dribbling, shooting.

 <https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#)

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada keterampilan teknik dasar pemain Sekolah Sepak Bola Sungai Abang (SSB) di Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar pemain Sekolah Sepak Bola Sungai Abang (SSB) di Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, yang terdiri dari tes passing, dribbling, dan shooting.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan teknik dasar sepak bola, yang meliputi passing dan kontrol, dribbling, dan shooting. Subjek penelitian adalah 42 atlet dari Sekolah Sepak Bola Sungai Abang (SSB) di Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, sedangkan ukuran sampel adalah 28 atlet yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan dasar sepak bola yang terdiri dari passing, dribbling, dan shooting.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan passing dan kontrol atlet berada pada kategori sangat buruk (64%), kemampuan dribbling berada pada kategori sangat buruk (43%), dan kemampuan shooting berada pada kategori sangat buruk (64%). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar atlet di SSB Sungai Abang, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, secara umum masih berada pada kategori rendah. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang lebih terfokus, sistematis, dan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar atlet.

Kata kunci: teknik dasar sepak bola, passing dan kontrol, dribbling, shooting.

How to Cite Mhd. Faisal Maulana Rz, Ridho Bahtra, Wilda Welis, Andri Gemaini (2026). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Sungai Abang, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(4), 1-3.
doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY>.



PENDAHULUAN

Dalam proses pembinaan atlet muda, Sekolah Sepak Bola (SSB) memiliki peran yang sangat penting. SSB menjadi tempat pertama bagi anak-anak dan remaja untuk mengenal serta mempelajari dasar-dasar permainan sepak bola secara lebih terarah dan sistematis. Namun, berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa kemampuan teknik dasar pemain SSB di Indonesia masih belum merata. Menurut penelitian (Sinaga & Nusri, 2021) juga menemukan bahwa secara umum kemampuan teknik dasar pemain SSB masih berada pada kategori sedang. Artinya, kemampuan pemain belum mencapai kategori baik secara optimal. Hal ini tentu menjadi perhatian penting bagi pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih efektif dan terarah. Hasil penelitian (Saputra et al., 2019) juga memperkuat temuan tersebut, yang menunjukkan bahwa teknik dasar seperti passing, dribbling, dan shooting masih banyak berada pada kategori sedang pada pemain SSB. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan melalui latihan yang lebih intensif dan terstruktur.

Lebih lanjut, penelitian (Wardana et al., 2024) menegaskan bahwa penguasaan teknik dasar merupakan komponen yang sangat penting dalam permainan sepak bola, terutama pada tahap pembinaan usia dini. Teknik dasar yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemain dalam memahami permainan, mengambil keputusan, serta menjalankan strategi yang diberikan oleh pelatih di lapangan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas teknik dasar harus menjadi fokus utama dalam proses pembinaan di SSB.

Menurut (Bahtra, R., & Annas, M, 2020) Untuk dapat bermain dengan baik, penguasaan teknik dasar sepak bola sangat dibutuhkan oleh pemain sepak bola karena teknik dasar merupakan salah satu landasan seseorang untuk dapat bermain sepak bola.

42

Sementara itu, hasil pengamatan dan informasi dari pelatih SSB Sungai Abang, keterampilan dalam teknik dasar masih belum maksimal hal ini terlihat pada saat SSB Sungai Abang mengikuti turnamen pada tanggal 12 September 2025, SSB Sugai Abang berpartisipasi dalam pertandingan antar SSB se-Sumatera Barat di Lapangan Sungai Abang. Dalam turnamen tersebut, SSB Sungai Abang tersingkir di babak *knockout* setelah kalah 3-1 melawan SSB dari Imam Monjol.

Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut, peneliti melihat permasalahan yang terjadi pertandingan tersebut, pada saat pertandingan tersebut tim pelatih perlu memperhatikan kemampuan teknik dasar dan taktik saat bertanding. Untuk mengetahui teknik dasar pemain, dapat dilihat dengan menggunakan tes teknik dasar dengan tes, yaitu *passing and Controll*, *dribbling* dan *Shooting*

1. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh pemain SSB Sungai Abang yang aktif mengikuti latihan sepak bola sebanyak 42 orang. Sampel penelitian berjumlah 28 pemain yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) pemain SSB Sungai Abang berusia 13–15 tahun; (2) tidak sedang mengalami cedera; (3) bersedia menjadi responden penelitian; dan (4) aktif mengikuti latihan rutin.

Instrumen penelitian berupa tes keterampilan teknik dasar sepak bola yang terdiri atas tes passing dan control, tes dribbling, dan tes shooting. Penilaian hasil tes mengacu pada norma yang telah ditetapkan untuk masing-masing instrument.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik persentase. Data hasil tes dihitung menggunakan rumus persentase kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola pemain SSB Sungai Abang Kabupaten Padang Pariaman pada setiap komponen tes yang diteliti.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

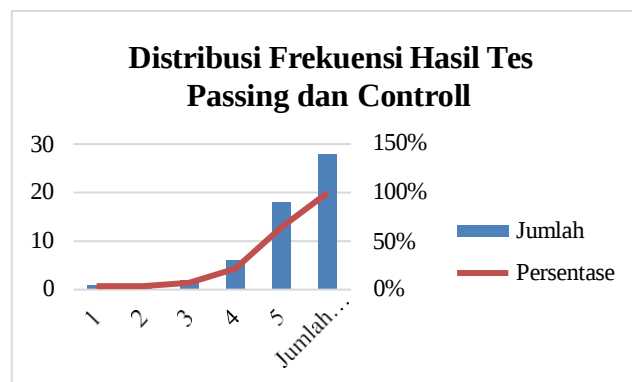
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola yang meliputi passing dan controll, dribbling, dan shooting pada atlet yang menjadi subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan teknik dasar sepak bola terhadap 28 orang atlet. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dikelompokkan berdasarkan kategori penilaian sehingga dapat diketahui tingkat kemampuan masing - masing teknik dasar yang dimiliki atlet.

1. Hasil Tes Passing dan Controll

Hasil tes kemampuan passing dan controll yang dilakukan terhadap 28 orang atlet dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tes Passing dan Controll

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	1	4%
2	Baik	1	4%
3	Sedang	2	7%
4	Kurang	6	21%
5	Kurang Sekali	18	64%
Jumlah Total		28	100%



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Passing dan Controll

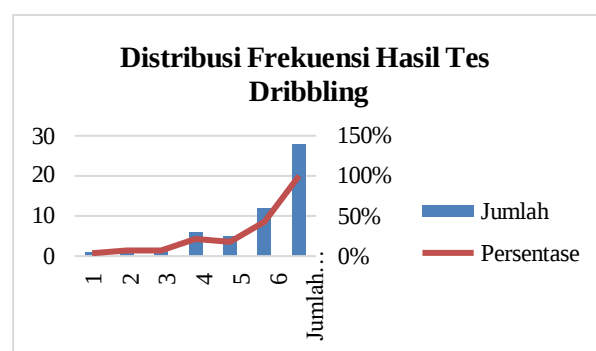
Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan passing dan controll atlet masih didominasi oleh kategori Kurang Sekali. Persentase yang mencapai 64% menunjukkan bahwa sebagian besar atlet belum mampu melakukan passing secara akurat serta belum mampu mengontrol bola dengan baik sesuai dengan standar penilaian yang digunakan dalam penelitian ini. Sebaliknya, jumlah atlet yang berada pada kategori baik dan sangat baik masih sangat sedikit, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan passing dan controll secara umum masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang lebih terarah dan berkesinambungan.

2. Hasil Tes Dribbling

Hasil tes kemampuan dribbling terhadap 28 orang atlet dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes Dribbling

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sempurna	1	4%
2	Baik Sekali	2	7%
3	Baik	2	7%
4	Sedang	6	21%
5	Kurang	5	18%
6	Sangat Kurang	12	43%
Jumlah Total		28	100%



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Dribbling

Berdasarkan diagram diketahui bahwa kemampuan dribbling atlet didominasi oleh kategori Sangat Kurang, yaitu sebanyak 12 orang (43%). Selanjutnya kategori Sedang sebanyak 6 orang (21%), kategori Kurang sebanyak 5 orang (18%), kategori Baik dan Baik Sekali masing-masing sebanyak 2 orang (7%), sedangkan kategori Sempurna hanya 1 orang (4%).

Masih tingginya persentase atlet pada kategori sangat kurang mengindikasikan bahwa sebagian besar atlet mengalami kesulitan dalam

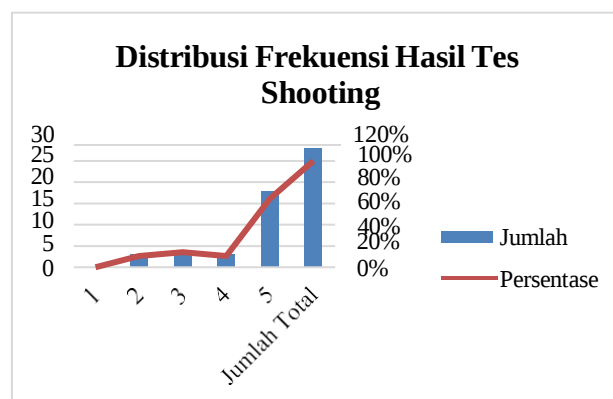
mempertahankan kontrol bola ketika menggiring bola melewati lintasan tes. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan dribbling masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang menekankan pada koordinasi gerak, kelincahan, keseimbangan, serta penguasaan bola.

3. Hasil Tes Shooting

Hasil tes kemampuan shooting terhadap 28 orang atlet dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes Shooting

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	3	11%
3	Sedang	4	14%
4	Kurang	3	11%
5	Kurang Sekali	18	64%
Jumlah Total		28	100%



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Shooting

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa kemampuan shooting atlet sebagian besar berada pada kategori Kurang Sekali, yaitu sebanyak 18 orang (64%). Selanjutnya kategori Sedang sebanyak 4 orang (14%), kategori Kurang sebanyak 3 orang (11%), kategori Baik sebanyak 3 orang (11%), dan kategori Sangat Baik (0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan shooting atlet masih tergolong rendah. Dominasi kategori kurang sekali menunjukkan bahwa sebagian besar atlet belum mampu melakukan tendangan ke arah sasaran secara akurat dan efektif. Oleh karena itu, kemampuan shooting masih perlu mendapatkan perhatian khusus dalam proses latihan agar ketepatan, kekuatan, dan konsistensi tendangan dapat meningkat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain SSB Sungai Abang Kabupaten Padang Pariaman masih tergolong rendah. Kemampuan **passing dan control** didominasi kategori *Kurang Sekali* (64%), yang menunjukkan sebagian besar pemain masih mengalami kesulitan dalam melakukan umpan dan mengontrol bola secara akurat. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh kurangnya latihan teknik dasar yang dilakukan secara terprogram. Hasil ini sejalan dengan penelitian Misbahuddin et al. (2020), Saputra et al. (2019), dan Sinaga & Nusri (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan passing perlu ditingkatkan melalui latihan yang rutin dan sistematis.

Pada komponen **dribbling**, kategori *Sangat Kurang* merupakan hasil yang paling dominan (43%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemain dalam menggiring bola dengan kecepatan dan kontrol yang baik masih belum optimal. Rendahnya kemampuan tersebut diduga dipengaruhi oleh kurangnya latihan yang berfokus pada koordinasi, kelincahan, dan penguasaan bola. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saputra et al. (2019), Irawan et al. (2022), serta Setiyawan dan Nurrochmah (2024). Sementara itu, kemampuan **shooting** juga masih tergolong rendah, dengan 64% pemain berada pada kategori *Kurang Sekali*.

45

Penulis Mhd. Faisal Maulana Rz, Ridho Bahtra, Wilda Welis, Andri Gemaini dan efektivitas tendangan ke arah gawang masih perlu ditingkatkan melalui latihan penyelesaian akhir (*finishing*) yang lebih terstruktur. Temuan ini didukung oleh penelitian Sinaga & Nusri (2021), Erianti et al. (2020), dan Yuliman & Apriani (2024), yang menyatakan bahwa latihan shooting secara berkesinambungan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mencetak gol.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan passing dan control, dribbling, serta shooting pemain SSB Sungai Abang masih memerlukan peningkatan. Oleh karena itu, pelatih perlu menyusun program latihan teknik dasar yang lebih terarah, bervariasi, dan berkesinambungan agar kemampuan teknik dasar pemain dapat berkembang secara optimal.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain SSB Sungai Abang Kabupaten Padang Pariaman secara umum masih tergolong rendah. Kemampuan **passing dan control** didominasi kategori *Kurang Sekali* sebesar 64%, **dribbling** didominasi kategori *Sangat Kurang* sebesar 43%, dan **shooting** didominasi kategori *Kurang Sekali* sebesar 64%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain masih perlu ditingkatkan melalui program latihan yang lebih terarah, sistematis, dan berkesinambungan, terutama pada aspek passing dan control, dribbling, serta shooting.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., Wijaya, H. H., Setiawan, M. A., & Irawan, A. A. (2023). ANALISIS TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA ANAK USIA DINI DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) KABUPATEN KARAWANG. *JSKK (Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan)*, 8(1), 76–89.
- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepak Bola. Tebing Pandag: Sukabina Press*. Sukabina Press.
- Erianti, Astuti, Y., Zulbahri, Damrah, & Kibadra. (2020). STUDI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA SISWA SMP NEGERI 3 KOTA PADANG. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2).
- Gutawa, W. A., & Fatkur Rohman Kafrawi. (2022). ANALISIS TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA ANAK USIA DINI PADA SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI Wisnu Arda Gutawa. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(02), 183–190.
- Handoko, A. H. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PEMAIN SEPAKBOLA SSB DELI SERDANG UNITED KABUPATEN DELI SERDANG. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 14(1), 64–80.
- Hasani, B., Arifin, R., & Fauzan, L. A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PEMAIN SEPAKBOLA. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(1), 44–55.
- Irawan, Y. F., Setiaji, I., & Azman, W. K. (2022). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar pada Ekstrakurikuler Sepakbola di MTs Ma ' arif Sempor. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 6, 15694–15700.
- Misbahuddin, M. H., Negeri, U., Universitas, M. E. W., Malang, N., & Lange, V. (2020). Studi Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang Kelompok Usia 15-16 Tahun. *Sport Science and Health*, 2(4), 215–223.

- Nurchahyo, F. (2020). Bermain sepak bola melalui pendekatan taktik. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 44–52.
- Rizal, F. Y., Saputra, E., & Hadinata, R. (2026). KONSEP GERAK DASAR SEPAK BOLA DI SEKOLAH DASAR: TINJAUAN KETERPADUAN DENGAN FASE KEGEMBIRAAN KURIKULUM FILANESIA SEBAGAI PANDUAN PEMBINAAN SEPAK BOLA NASIONAL. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01).
- Rufi, L. I., Asshagab, M., & Asmuddin. (2023). STUDI ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA PEMAIN SEPAK BOLA UHO U-21 Laode. *Journal Olympic*, 3(2).
- Saputra, A., Muzaffar, A., Alpaizin, M., & Wibowo, Y. G. (2019). Analisis kemampuan teknik dasar pemain sepakbola ssb pratama kabupaten batanghari. *IJSSC: Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 1(1), 1–10.
- Setiyawan, D. T., & Nurrochmah, S. (2024). Analisis Status Gizi, Kondisi Fisik, dan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Di SSB PSW Banyuwangi. *Jurnal Segar*, XIII(1), 11–21.
- Sinaga, T., & Nusri, A. (2021). TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA SSB SEJATI PRATAMA. *Jurnal Kesehatan Dan Olahraga*, 05(01).
- Wardana, Y. P., Yudasmara, D. S., & Sari, Z. N. (2024). Survei Keterampilan Teknik Dasar Menggiring dan Menendang dalam Permainan Sepakbola Fase D. *JASSI (JOURNAL SPORT SCIENCE INDONESIA)*, 3(3), 530–539.
- Weda, & Kurniawan, W. P. (2022). Peranan Filosofi Sepakbola Indonesia dalam Pengajaran Sepakbola di Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(1), 206–211.
- Yuliman, H., & Apriani, L. (2024). Survey Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepakbola Pada Ssb Nongsa Football Training U-17 Kota Batam Survey of Basic Technical Skills for the Game of Football at SSB Nongsa Football Training U-17 Batam City. *ORKES (Jurnal Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(2).
- Zulraflil, & Yusuf, M. M. (2023). TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA NANDA FOOTBALL ACADEMY U-15 KOTA BATAM. *JURNAL OLAHRAGA INDRAGIRI (JOI)*, 10(1), 53–64.